

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang dalam perkembangannya disebut juga masa emas (*golden age*). Pada masa tersebut aspek-aspek perkembangan anak akan berkembang sesuai dengan tahapan usia anak jika di berikan stimulasi –stimulasi yang tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan diri individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada cara bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kualitas pendidikannya.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Setiap anak mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga memerlukan pendidikan yang berbeda pula. Dulu orang menentukan bakat seseorang ditentukan dari tingkat kecerdasan (IQ) yang dimiliki, tetapi sekarang bakat tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan saja tapi juga ditentukan oleh kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.

Kesadaran akan kreativitas pada saat ini sangatlah tinggi. Oleh sebab itu pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut" (Hamid,2003 : 14).

Tujuan TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan seni, serta kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. Dalam hal ini kreativitas merupakan salah satu cabang dari seni bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, diantaranya pada Taman Kanak - Kanak sebagai salah satu tempat diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kreativitas hal ini sesuai apa yang dikemukakan oleh (Rachmawati & Kurniati, 2003) yakni:

Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk dikembangkan sejak usia dini (Rachmawati & Kurniati, 2003 : 8). Karena masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat mengembangkan potensi tersebut (Munandar,1995 : 1). Perkembangan kecerdasan anak usia empat sampai enam tahun, sedang mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80% (Maryana,2005 : 9). Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak, salah satunya kreativitas.Dengan berkembangnya kreativitas pada anak Taman Kanak-Kanak : anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri (manfaat baik terhadap perkembangan kognitif); dapat menjadi alat untuk menyeimbangkan emosi anak sehingga perkembangan kepribadian anak kembali harmonis (manfaat baik terhadap kesehatan jiwa); dan anak akan memperoleh kecakapan untuk merasakan, membedakan, menghargai keindahan yang akan mengantar dan mempengaruhi kehalusan budi pekertinya (manfaat baik terhadap perkembangan estetika), demikian yang disampaikan Munandar (Montolalu,2007 : 3.5).

Selain itu pengembangan kreativitas bagi anak Taman Kanak-Kanak memiliki tujuan : mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya; mengenalkan cara dalam

Yuliati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SENI RUPA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SPRAY PAINTING PADA TK PGRI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menemukan alternatif pemecahan masalah; membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian; membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain; membuat anak kreatif, yaitu yang memiliki kelancaran untuk mengemukakan ide, kelenturan untuk mengemukakan berbagai alternatif pemecahan masalah, orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, elaborasi dalam gagasan, keuletan dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu (Munandar, 1995 : 34).

Pentingnya kreativitas bagi anak, karena kreativitas merupakan bagian dari suatu gagasan individu untuk melahirkan gagasan dan produk baru. Sayangnya kreativitas kurang dikembangkan sejak dini. Salah satu kreativitas yang dikembangkan ialah kreativitas seni rupa. Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang bisa dilihat perwujudannya. Dalam arti, karya seni ini bisa dinikmati secara langsung dengan indra penglihatan. Seni rupa sendiri kerap dinamai sebagai sebuah refleksi batin serta pengalaman estetis yang disampaikan dalam media garis, warna, tekstur, volume, serta adanya komposisi gelap terang. Menurut, Sumanto (2005: 11) kreativitas seni rupa adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan sesuatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualkan ke dalam komposisi suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya.

Mengembangkan kreativitas seni rupa memerlukan peran penting pendidik hal ini secara umum sudah banyak dipahami. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuan melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen dan banyak mengajukan pertanyaan ada orang lain. Suratno (2005: 19) anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang-orang yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya orang lain. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas senirupa sejak usia dini.

Anak-anak pada khususnya di TK PGRI juga masih memiliki daya kreativitas seni rupa yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari karya yang di hasilkan masih berkesan umum dan penampilan lukisan yang sama pada setiap pekerjaan tugas melukis. Misalnya: anak hanya melukis bentuk bunga saja, anak melukis orang saja, atau anak hanya melukis mobil saja. Ketika anak diberikan tugas untuk melukis suasana kelas sering tidak teratur anak masih berjalan kesana kemari sehingga tidak fokus dalam kegiatan melukisnya, selain itu anak belum mampu mengungkapkan idenya sendiri dan jika tidak dibantu oleh gurunya anak belum mempunyai keberanian untuk mengungkapkan idenya sendiri, anak-anak juga masih cenderung hanya terfokus pada contoh lukisan yang di berikan oleh gurunya sehingga lukisan yang dihasilkan cenderung sama pesis dengan yang buat oleh guru maupun teman yang lainnya. Beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang hanya menitik beratkan pada membaca dan berhitung saja, dan penggunaan penggunaan metode yang kurang inovatif sehingga membuat anak bosan dan kurang dapat memunculkan ide kreatifnya.

Dalam penelitian ini kegiatan yang diberikan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak usia dini yaitu melalui kegiatan spray painting. Adapun kegiatan spray painting yang dapat di lakukan oleh anak yaitu membuat karya dengan cara menyemprotkan berbagai warna di permukaan kertas atau media lain membentuk berbagai karya seni sesuai dengan yang di ekspresikan masing-masing anak. Dalam kegiatan spray painting anak diberikan kebebasan dalam menemukan ide-idenya sesuai dengan yang di inginkan, anak dapat menggunakan berbagai warna yang berbeda untuk disemprotkan membentuk kombinasi dari berbagai warna yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas seni rupa anak merupakan hal yang sangat penting untuk di kembangkan sejak dini, dengan memiliki kemampuan kreativitas seni rupa dapat mempermudah anak untuk menyampaikan pikiran, pesan, mngekspresikan pikiran dan perasaannya dalam menciptakan suatu karya seni.

B. Rumusan Masalah

Yuliati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SENI RUPA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SPRAY PAINTING PADA TK PGRI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui permasalahan yang akan diteliti maka dirumuskan dalam berbagai pertanyaan berikut ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi objektif kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI sebelum diterapkan kegiatan spray painting?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan spray painting untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI ?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI sesudah diterapkan kegiatan spray painting ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui beberapa hal yakni:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI sebelum diterapkan kegiatan spray painting.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan spray painting untuk meningkatkan kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI.
3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas seni rupa anak Kelompok B Kelas Anggur di TK PGRI sesudah diterapkan kegiatan spray painting.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak, khususnya mengenai peningkatan kreativitas seni rupa anak usia dini melalui kegiatan spray painting.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas senirupa anak usia dini melalui kegiatan spray painting.
- b) Bagi Kepala Sekolah, dapat menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan peningkatan kreativitas senirupa anak usia dini melalui kegiatan spray painting.
- c) Bagi para guru, untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya meningkatkan kreativitas anak sejak usia dini dalam kegiatan pembelajaran seni rupa melalui kegiatan spray painting dan menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kreativitas anak.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan masukan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji masalah-masalah yang sama dengan aspek yang berbeda.

E. Asumsi

1. Sumanto (2005: 11) kreativitas seni rupa adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan sesuatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualkan ke dalam komposisi suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya.
2. Supriyadi (Racmawati dan Kurniati, 2011:13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.
3. Rachmawati dan Kuminar (2005) kreativitas panting atau melukis, pada umumnya dilakukan dengan menggunakan cat, kuas dengan kertas. Bagi anak kreativitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media sebagai pengganti kuas, kain sebagai pengganti kertas, atau pun pewarna makanan sebagai pengganti cat.

F. Definisi operasional

Yuliati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SENI RUPA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SPRAY PAINTING PADA TK PGRI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kreativitas senirupa menurut Sumanto (2005: 11) kreativitas seni rupa adalah kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan sesuatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualkan ke dalam komposisi suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan keterampilan yang dimilikinya.

Semprot lukisan untuk anak-anak dapat menjadi sangat menyenangkan, anak-anak dibiarkan bereksperimen dengan botol semprot mereka dan hal ini dapat menghidupkan kreativitas anak (<http://www.craftychild.com>). Adapun yang dimaksud dengan semprot lukisan dalam penelitian ini adalah kegiatan *spray painting* dalam peningkatan kreativitas seni rupa yakni kegiatan menyemprotkan cairan cat poster yang dimasukkan ke dalam botol/ wadah semprotan, dalam setiap botol yang diisi masing-masing botol mempunyai warna yang berbeda, dalam kegiatan ini anak memadukan warna-warna yang berbeda yang disemprotkan ke kertas.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan penulisan skripsi, dibawah ini adalah gambaran umum dari bab ke bab isi dari penulisan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan tentang : Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, definisi operasional, struktur organisasi skripsi.

BAB II KREATIVITAS SENI RUPA ANAK USIA DINI DAN SPRAY PAINTING

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori dari konsep tentang masalah yang sedang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang: pengolahan dan analisis data, pembahasan data dan temuan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini mengemukakan tentang: kesimpulan yang akan diambil dan saran atau rekomendasi yang akan diberikan.